

## ABSTRAK

Peternak sapi perah bekerja di lingkungan yang berisiko terhadap timbulnya keluhan kesehatan. Keluhan kesehatan yang dapat dirasakan oleh peternak antara lain keluhan pada kulit, keluhan pencernaan dan keluhan pernafasan. Faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya keluhan kesehatan antara lain hygiene peternak dan kondisi sanitasi kandang ternak. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan hygiene peternak dan sanitasi kandang terhadap keluhan kesehatan pada peternak sapi perah di Desa Murukan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dan bersifat deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 orang yang diberi perlakuan wawancara dan observasi. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu hygiene peternak dan sanitasi kandang. Sedangkan variabel terikat adalah keluhan kesehatan yang dirasakan oleh peternak sapi perah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel hygiene peternak, responden memiliki hygiene yang cukup. Hasil uji *chi square* menunjukkan adanya hubungan antara hygiene peternak dengan keluhan kesehatan peternak dengan nilai  $p=0,027$ . Sedangkan pada variabel sanitasi kandang, hasil uji *chi square* tidak menunjukkan adanya hubungan antara sanitasi kandang dengan keluhan kesehatan peternak dengan nilai  $p=0,710$ .

Kesimpulan dari penelitian ini adalah peternak sapi perah yang mempunyai hygiene cukup dapat berisiko untuk mengalami keluhan kesehatan. Sehingga diperlukan suatu tindakan pencegahan dalam rangka menjaga derajat kesehatan peternak sapi perah. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan antara lain: memakai APD saat bekerja, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun serta mandi dan mengganti pakaian setelah bekerja di kandang.

**Kata kunci:** peternak sapi perah, hygiene peternak, sanitasi kandang, keluhan kesehatan